

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SMP Negeri 11 Padang

Neti Sumarni¹, Syafruddin Nurdin², Muhammad Kosim³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

neti.sumarni@uinib.ac.id¹, s.nurdin1991@gmail.com², kosimdosen@gmail.com³

ABSTRACT

The aim of this research is to describe and analyze The Project Strengthening The Profile of Pancasila Students in terms of faith, devotion to the Almighty God, and noble character at SMP Negeri 11 Padang. This research was conducted using a phenomenological approach, a qualitative type of research that looks closely and in detail at individual explanations and understandings of their experiences. Data collection was done using several techniques, namely; (a) Observation; (b) Interviews; and (c) Documentation of research results, which involved planning the formation of the facilitator team, then identifying the readiness of the educational unit, followed by the project implementation stage held in the hall with speakers such as Cerdik Pandai, and then a summative evaluation focusing more on the final results. The discussion begins with the planning of The Project To Strengthen The Profile of Pancasila Students, which involves forming the facilitator team and identifying the readiness of SMP Negeri 11 Padang. There are three things that need to be prepared to carry out this project, namely: 1) Readiness from the school side, including teachers and stakeholders, 2) Readiness from the school side, such as the hall, infocus, computer lab, health unit, 3) Readiness from external parties such as inviting speakers (Cerdik Pandai) as influential figures in the area. Then during the implementation, the students are gathered in the hall where the speakers explain and demonstrate how to cut shroud cloth and its parts. The summative evaluation then focuses on the results at the end of the activity, which is the year-end harvest festival. In conclusion, the planning involves forming the facilitator team, identifying school readiness, implementing the project in the hall, and then conducting a summative evaluation.

Keywords: *implementation, project to strengthen the profile of Pancasila students, dimensions of faith, devotion to God Almighty and noble character*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia di SMP Negeri 11 Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, jenis penelitian ini adalah kualitatif, yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu; (a) Observasi; (b) Wawancara; dan (c) Dokumentasi hasil penelitian, yaitu perencanaan pembentukan tim fasilitator, kemudian mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan, kemudian pada tahap pelaksanaan projek dilaksanakan di aula dengan menghadirkan narasumber seperti Cerdik Pandai, kemudian evaluasi bersifat sumatif, yaitu lebih berfokus kepada hasil akhir. Pembahasan dimulai dari perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu membentuk tim fasilitator kemudian mengidentifikasi kesiapan SMP Negeri 11 Padang. Ada tiga hal yang perlu dipersiapkan untuk melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila ini, yaitu: 1) Kesiapan dari pihak sekolah, yaitu guru-guru beserta *stakeholder*, 2) Kesiapan dari pihak sekolah, seperti aula, infokus, labor komputer, uks, 3) Kesiapan dari pihak luar seperti menghadirkan narasumber (Cerdik Pandai) sebagai orang yang berpengaruh di daerah tersebut. Kemudian di bagian pelaksanaan peserta didik dikumpulkan di aula selanjutnya narasumber menjelaskan dan mempraktikkan bagaimana cara memotong kain kafan serta bagian-bagiannya. Kemudian evaluasi bersifat sumatif yang mana evaluasi ini berfokus pada hasil pada akhir kegiatan yaitu pada panen raya akhir tahun. Kesimpulannya yaitu perencanaan dengan membentuk tim fasilitator kemudian mengidentifikasi kesiapan sekolah, kemudian pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan di aula kemudian evaluasi bersifat sumatif.

Kata kunci: implementasi, projek penguatan profil pelajar pancasila, dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

PENDAHULUAN

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya.¹ Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memfokuskan pada penanaman karakter juga kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga budaya kerja. Permendikbud Ristek No.56/M/2022 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan *co-teaching* berbasis projek yang bertujuan untuk penguatan upaya, kompetensi, dan karakter sesuai dengan Pancasila yang disusun oleh standar kompetensi lulusan profil pelajar berprestasi.² Sebelumnya, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) hanya dilaksanakan di sekolah penggerak. Namun pada tahun ajaran 2022/2023. P5 berlaku untuk semua sekolah dengan Kurikulum Merdeka.

Pemikiran filosofis Ki Hadjar Dewantara dinilai masih relevan untuk diterapkan pada dunia pendidikan saat ini. Ki Hadjar Dewantara menegaskan bahwa tujuan dari pendidikan adalah menuntun segala kodrat yang ada pada anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Ki Hadjar Dewantara juga mengemukakan bahwa dalam proses menuntun, anak perlu diberikan kebebasan dalam belajar serta berpikir, dituntun oleh para pendidik agar anak tidak kehilangan arah serta membahayakan dirinya. semangat agar anak bisa bebas belajar, berpikir, agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan berdasarkan kesusilaan manusia ini yang akhirnya menjadi tema besar kebijakan pendidikan Indonesia saat ini. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada Senin, 14 Agustus 2023 jam 11:00 WIB dengan ibu Rury Megawati S.Pd.I guru PAI kelas VII dan VIII menjelaskan bahwa

¹Nugraheni Rachmawati, Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu, Vol.6 No.2 2022. H. 3614

²Ade Tuti, Dkk, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (Konsep Dan Implementasi). Indramayu: Adanu Abimata. 2023. H.76

SMP Negeri 11 Padang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila³ dengan mengangkat tema kearifan lokal adat basandi syara' sara' basandi kitabullah dan penyelenggaraan jenazah yang sudah dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 di kelas VII, namun di sini difokuskan pada dimensi Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. Mendikbud Nadiem Anwar Makarim sudah meresmikan 6 indikator profil Pelajar Pancasila. Enam indikator ini meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.⁴ Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas.⁵

Pada penyelenggaraan jenazah yang mana pelaksanaannya dimulai dari praktik pemotongan kain kafan yang dilakukan oleh Cerdik Pandai dari kecamatan didatangkan langsung untuk memberikan materi dan praktik langsung dan dikumpulkan di aula sekolah seluruh peserta didik kelas VII untuk melihat secara langsung bagaimana proses penyelenggaraan jenazah mulai dari awal hingga akhir yang diawasi oleh guru PAI dan PKN, kemudian nanti setelah peserta didik telah menyaksikan proses penyelenggaraan jenazah tersebut nantinya akan dipraktikkan oleh peserta didik. Kendala yang dihadapi ketika penyelenggaraan jenazah yaitu ada beberapa peserta didik yang tidak mau mengikuti proses kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kurang disiplin dan rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, masih ada siswa yang datang terlambat, ada beberapa peserta didik yang susah diatur, berlari-lari, adanya peserta didik yang mengganggu ke kelas lain. Kemudian rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SMP Negeri 11 Padang.
2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SMP Negeri 11 Padang.
3. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SMP Negeri 11 Padang.

Sedangkan tujuan penelitian, yaitu:

³ Observasi Kelas VII dan VIII Rury Megawati Hari/Tanggal Senin/14 Agustus 2023 Jam 11:00 WIB

⁴ Ibid, H.187

⁵ Nursalam, Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar, CV.AA. Riky. 2015.H.65-66

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SMP Negeri 11 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SMP Negeri 11 Padang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di Smp Negeri 11 Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, jenis penelitian ini adalah kualitatif, yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu; (a) Observasi; (b) Wawancara; dan (c) Dokumentasi tempat penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 11 Padang.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil. Tahun pelajaran 2023/2024. Sumber data primer atau sumber utama dalam penelitian ini adalah salah seorang guru Sekolah SMP Negeri 11 Padang yang bernama Rury Megawati. Sumber data sekunder atau pendukung dalam penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri 11 Padang sebagai informan pendukung dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 11 Padang mulai diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023 di kelas VII, sedangkan kelas VIII masih menggunakan Kurikulum 2013, kemudian pada tahun ajaran 2023/2024 kelas VII dan VIII sedangkan kelas IX belum menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan perencanaannya sudah dilakukan dengan baik dimulai dari pembentukan tim fasilitator dan koordinator, kolaborasi antara guru mata pelajaran yang saling mendukung, kesiapan dari satuan pendidikan untuk melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kemudian juga menentukan dimensi, tema, pemilihan tema pihak sekolah melakukan rapat terlebih dahulu untuk dapat menentukan tema umum yang tepat yang akan diangkat barulah nanti dibentuk tim fasilitator dan ditentukan koordinatornya yang mana tujuannya agar lebih mudah dan juga dikarenakan sekolah tersebut baru tahun pertama melaksanakan Kurikulum Merdeka ini, dalam menentukan tema, kemudian tema yang diangkat disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik dan disesuaikan juga dengan lingkungan sekolah tersebut berada dan kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan yang dipaparkan (Setia Susanti Indrian,2023. E. Mulyasa, 2022) sedangkan menurut panduan yaitu langkah pertama yang dilakukan adalah membentuk tim fasilitator sedangkan SMP Negeri 11 Padang ini menentukan tema

umum terlebih dahulu yang mana tujuannya adalah supaya lebih cepat dalam menentukan tema yang tepat. Sejalan dengan yang dipaparkan (kaptiasih, 2023) yaitu memilih 3 tema dari 7 tema yang ada yaitu kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan dan kewirausahaan terlihat dari guru-guru yang aktif mengarahkan peserta didik dalam kegiatan proyek tersebut, hal ini sesuai modul proyek dengan yang diterapkan di lapangan yaitu terdiri dari tema yang diangkat, materi, produk yang dihasilkan, alat dan bahan yang digunakan, narasumber, langkah-langkah dan alokasi waktu, hal ini sejalan dengan yang dipaparkan (Deni Hadiansyah, 2022) bahwasannya SMP 11 Padang ini sudah sesuai dengan panduan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pada tahap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah berdasarkan panduan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terlihat dilapangan bahwasannya proyek ini dimulai dari pembagian kelompok, pembagian tugas kemudian didatangkan narasumber akan menjelaskan materi yang diangkat kemudian peserta didik akan dikumpulkan di aula guna melaksanakan proyek tersebut kemudian narasumber akan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan dan peserta didik akan menyiapkan alat dan bahan, peserta didik nampak antusias untuk melaksanakan proyek tersebut dan diikuti oleh panduan dan arahan dari guru-guru di SMP Negeri 11 Padang, dan telah memenuhi langkah-langkah pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, di mana peran masing-masing wali kelas yaitu mengawasi dan mengondisikan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini juga didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya aula, infokus, dan labor komputer, pelaksanaan proyek ini juga melibatkan mitra seperti orang tua dan lingkungan sekitar. Terlihat dari materi penyelenggaraan jenazah yaitu dengan mengundang narasumber yang berpengaruh dalam melaksanakan proyek tersebut seperti Cerdik Pandai yang ada di Kecamatan Lubuk Kilangan tersebut sejalan dengan yang dipaparkan (Hastiani,2022), hal ini juga diterapkan di SMP Negeri 11 Padang yang mana adanya kolaborasi antara orang tua, guru, dan pihak sekolah.

Pada tahap evaluasi yaitu bersifat sumatif yang mana pada evaluasi ini lebih berfokus kepada hasil yang telah dikerjakan dan peran aktif masing-masing peserta didik, hal ini sejalan dengan yang dipaparkan (Hendra Agustina, 2023). Terlihat di lapangan bahwa penilaian bersifat sumatif yang mana penilaian pada akhir kegiatan, pada panen raya akhir tahun. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan (Setia Susanti Indriani, 2023), yaitu langkah-langkah evaluasi 1. Menentukan tujuan pembelajaran 2. Merancang indikator kemampuan peserta didik 3. Menyusun strategi asesmen 4. Mengembangkan topik dan alur aktivitas pembelajaran 5. Mengolah asesmen dan menyusun pelaporan.

Kemudian terlihat di lapangan bahwa ada peserta didik yang aktif dan bersemangat dan ada juga yang bermalas-malasan untuk melaksanakan proyek tersebut, penilaian dilakukan secara langsung ketika berada di lapangan dan pada hasil terlihat dari panen karya akhir tahun, kemudian nanti akan ditayangkan video pelaksanaan proyek tersebut secara bersama-sama yang mana nantinya guru-guru

mata pelajaran saling berkoordinasi kemudian nilai diserahkan ke koordinator dan diserahkan ke wali kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 11 Padang mulai diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023 di kelas VII, sedangkan kelas VIII masih menggunakan Kurikulum 2013, kemudian pada tahun ajaran 2023/2024 kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX belum menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan perencanaannya sudah dilakukan dengan baik dimulai dari pembentukan tim fasilitator dan koordinator, kolaborasi antara guru mata pelajaran yang saling mendukung, kesiapan dari satuan pendidikan untuk melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, terlihat dari guru-guru yang aktif mengarahkan peserta didik dalam kegiatan projek tersebut, untuk pemilihan tema pihak sekolah melakukan rapat terlebih dahulu untuk dapat menentukan tema yang tepat yang akan diangkat barulah nanti dibentuk tim fasilitator dan ditentukan koordinatornya yang mana tujuannya agar lebih cepat dalam menentukan tema, kemudian tema yang diangkat disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik dan disesuaikan juga dengan lingkungan sekolah tersebut berada dan kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah berdasarkan panduan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terlihat di lapangan bahwasannya narasumber akan menjelaskan tema projek yang diangkat beserta materinya kemudian peserta didik akan dikumpulkan di aula guna melaksanakan projek tersebut. Kemudian narasumber akan menjelaskan langkah-langkah pembuatan dan peserta didik akan menyiapkan alat dan bahan peserta didik nampak antusias untuk melaksanakan projek tersebut dan diikuti oleh panduan dan arahan dari guru-guru di SMP Negeri 11 Padang, dan telah memenuhi langkah-langkah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, di mana peran masing-masing wali kelas yaitu mengawasi dan mengondisikan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini juga didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya aula, infokus, dan labor komputer, pelaksanaan projek ini juga melibatkan mitra seperti orang tua dan lingkungan sekitar.

Evaluasi yaitu bersifat sumatif yang mana pada evaluasi ini lebih berfokus kepada hasil yang telah dikerjakan dan peran aktif masing-masing peserta didik, terlihat di lapangan bahwa ada peserta didik yang aktif dan bersemangat dan ada juga yang bermalas-malasan untuk melaksanakan projek tersebut, penilaian dilakukan secara langsung ketika berada dilapangan dan pada hasil terlihat dari panen karya akhir tahun, kemudian nanti akan ditayangkan video pelaksanaan projek tersebut secara bersama-sama yang mana nantinya guru-guru mata pelajaran saling berkoordinasi kemudian nilai diserahkan ke koordinator dan diserahkan ke wali kelas.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 3 (2024) 1771-1777 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i3.2044

Saran

Berdasarkan hasil kajian lapangan, maka penulis bermaksud memberikan saran agar penelitian yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi lembaga maupun penulis selanjutnya yang mengangkat permasalahan yang sama maka penulis menyarankan:

Kepada peserta didik di SMP Negeri 11 Padang hendaknya tetap memperhatikan guru atau narasumber yang sedang memberikan materi agar bisa memperoleh hasil yang maksimal

Kepada guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 11 Padang hendaknya selalu memotivasi dan membantu peserta didik dalam melaksanakan proyek tersebut, agar proyek tersebut bisa diselesaikan dengan baik.

Kepada masyarakat dan lingkungan sekolah diharapkan mampu selalu memotivasi guru-guru dan memberikan pengarahan terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiansyah, Deni. (2022). Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru. Yrama Widya.
- Indriani, Setia Susanti. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Profil Peserta Didik sebagai Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan*, 11(3).
- Kaptiasih, Rr. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Of Education Research*, 4(3).
- Mulyasa, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka. Bumi Aksara. ISBN 978-623-328-677-0
- Nursalam. 2015. Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar. CV AA. Riky. H.65-66.
- Observasi Kelas VII dan VIII Rury Megawati Hari/Tanggal Senin/14 Agustus 2023 Jam 11:00 WIB
- Rachmawati, Nugraheni. (n.d.). Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*,
- Tuti, Ade., Dkk. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (Konsep dan Implementasi). Adanu Abimata. H. 76.